



## Pengenalan Lingkungan Bersih : Program Kerja Bakti di SDN 041 untuk Generasi Peduli

### *Introduction to Clean Environment: Community Service Program at SDN 041 for the Caring Generation*

Nurul Hidayat<sup>1</sup>, Muhammad Aprisal<sup>2</sup>, Arini Hidayah<sup>3</sup>, Dina Natasa Salsabilah<sup>4</sup>, Ranti Febriyani<sup>5</sup>

Program studi, Manajemen<sup>1</sup>, Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>2-5</sup>, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[nurul.hidayat8910@gmail.com](mailto:nurul.hidayat8910@gmail.com), <sup>2</sup>[muhammadaprisal71@gmail.com](mailto:muhammadaprisal71@gmail.com)

Alamat : Jl. Amal Lama No.Kel, Pantai Amal, Kec. Tarakan Tim., Kota Tarakan, Kalimantan Utara

Korespondensi penulis : [nurul.hidayat8910@gmail.com](mailto:nurul.hidayat8910@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Oktober 12, 2024

Revised: November 20, 2024

Accepted: Desember 15, 2024

Publish : Desember 17, 2024

**Keywords:** *Environment, school, hygiene, education*

**Abstract** *A clean environment is an important factor in creating a comfortable and healthy learning atmosphere, especially in elementary schools where children are growing physically and mentally. The concept of introducing a clean environment from an early age has a strategic role in forming positive habits that will have an impact in the future. With the introduction of a clean environment program in elementary schools, it is hoped that students will understand the importance of maintaining a clean environment, both at school and at home prevention of stroke on the quality of life of the elderly. To provide an introduction to the concept of a clean environment in elementary schools, with the main aim of developing students' awareness and behavior in maintaining cleanliness from an early age. Implementation of Community Service Activities at State Elementary School 041 State Elementary School 041 has carried out community service activities regularly every week. This activity involves the entire school community, including the principal, teachers, students and school staff. Community service activities are carried out on Fridays every week, with a duration of around 1-2 hours. This research shows that community service activities in elementary schools are effective in introducing students to a clean environment. This activity can increase students' awareness and concern for the environment, build cooperation and a sense of shared responsibility in maintaining the cleanliness of the school environment, and become a learning tool that supports the creation of a clean and healthy environment.*

#### **Abstrak**

Lingkungan yang bersih merupakan faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan sehat, terutama di sekolah dasar di mana anak-anak tumbuh secara fisik dan mental. Konsep memperkenalkan lingkungan yang bersih sejak dini memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan positif yang akan berdampak di masa depan. Dengan diperkenalkannya program lingkungan bersih di sekolah dasar, diharapkan siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, baik di sekolah maupun di rumah pencegahan stroke terhadap kualitas hidup lansia. Memberikan pengenalan konsep lingkungan bersih di sekolah dasar, dengan tujuan utama mengembangkan kesadaran dan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan sejak usia dini. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 041 SD Negeri 041 telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin setiap minggunya. Kegiatan ini melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa dan staf sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat setiap minggunya, dengan durasi sekitar 1-2 jam. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan

pengabdian masyarakat di sekolah dasar efektif dalam mengenalkan siswa pada lingkungan yang bersih. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, membangun kerjasama dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menjadi sarana pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

**Kata kunci** : Lingkungan, sekolah, kebersihan, pendidikan

## **1. PENDAHULUAN**

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu, khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar. Anak-anak pada usia ini sedang dalam tahap perkembangan fisik, mental, dan sosial yang sangat pesat. Oleh karena itu, lingkungan yang bersih dan sehat dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sayangnya, masih banyak sekolah dasar yang belum memiliki lingkungan yang bersih dan sehat. Berbagai permasalahan, seperti sampah yang berserakan, halaman sekolah yang kotor, dan fasilitas sanitasi yang tidak memadai, masih sering ditemukan di sekolah-sekolah dasar. Hal ini dapat berdampak buruk bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya upaya untuk mengenalkan dan menanamkan kebiasaan menjaga lingkungan bersih sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan kerja bakti di sekolah dasar. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, serta membangun kerjasama dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan kerja bakti dalam mengenalkan lingkungan bersih di sekolah dasar.

## **2. TINJAU PUSTAKA**

### **Lingkungan bersih di sekolah dasar**

Lingkungan bersih di sekolah dasar merupakan kondisi lingkungan sekolah yang terbebas dari sampah, debu, dan berbagai kontaminan lainnya. Lingkungan bersih dapat dampak positif bagi Kesehatan dan kesejahteraan siswa, antara lain:

1. Mencegah penyebaran penyakit menular, seperti diare, demam berdarah, dan penyakit kulit.
2. Meningkatkan kepuasan dan kenyamanan siswa selama berada di lingkungan sekolah.
3. Mendukung tumbuh kembang fisik, mental, dan sosial siswa secara optimal.

Untuk menciptakan lingkungan bersih di sekolah dasar, diperlukan upaya yang melibatkan seluruh komponen sekolah, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan staf sekolah. Berbagai kegiatan dapat dilakukan seperti pemeliharaan fasilitas sanitasi, pengelolaan sampah, dan penanaman tanaman hijau di lingkungan sekolah.

### **Kegiatan kerja bakti di sekolah dasar**

Kerja bakti adalah kegiatan gotong royong yang dilakukan secara bersama sama untuk membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan ini dapat dilakukan diberbagai tempat, termasuk di lingkungan sekolah dasar.

Kegiatan kerja bakti di sekolah dasar dapat melibatkan seluruh warga sekolah, guru, siswa, dan staf sekolah. Kegiatan ini dapat mencakup berbagai jenis pekerjaan, seperti:

1. Membersihkan halaman sekolah dari sampah dan rumput liar.
2. Merawat taman dan tanaman di lingkungan sekolah.
3. Mengelola sampah dengan cara yang ramah lingkungan.

Kegiatan kerja bakti di sekolah dasar memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
2. Membangun kerja sama dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Mendukung terwujudnya lingkungan bersih dan sehat di sekolah dasar.

### **Pembelajaran lingkungan bersih di sekolah dasar.**

Pembelajaran lingkungan bersih di sekolah dasar dapat dilakukan melalui pendekatan, antara lain:

1. Integrasi mata pelajaran terkait, seperti ilmu pengetahuan alam (IPA) ,(IPS), dan (PPKN)
2. Pembiasaan perilaku, seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, dan menjaga kebersihan kelas.

Melalui pembelajaran lingkungan bersih, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat di sekitarnya.

### **3. METODE KEGIATAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas kegiatan kerja bakti dalam mengenalkan lingkungan bersih disekolah dasar. Penelitian dilakukan di sekolah Dasar Negeri 041, yang terletak di kota Tarakan Kalimantan Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan kerja bakti secara rutin.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi: Kami melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di sekolah, serta kondisi lingkungan sekolah.
2. Dokumentasi: Kami mengumpulkan dokumen dokumen terkait, seperti foto foto kegiatan dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.



**Gambar 1**

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan kerja bakti di sekolah Dasar Negeri 041 Tarakan telah melaksanakan kegiatan kerja bakti secara rutin setiap minggu. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan staf sekolah. Kegiatan kerja bakti dilaksanakan pada hari jumat di setiap minggunya, dengan durasi sekitar 1-2jam.

Kegiatan kerja bakti di sekolah Dasar Negeri 041 tarakan mencakup beberapa jenis pekerjaan, antara lain:

1. Membersihkan halaman sekolah dari sampah dan rumput liar.
2. Membersihkan selokan di belakang sekolah.
3. Merawat taman dan tanaman di lingkungan sekolah.

4. Mengelola sampah dengan cara yang ramah lingkungan, seperti pemilihan dan daur ulang.



**Gambar 2**

Sebelum kegiatan dimulai, kepala sekolah dan guru memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh siswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja bakti. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Efektivitas kegiatan kerja Bakti dalam mengenalkan Lingkungan Bersih berdasarkan hasil observasi, kegiatan kerja bakti di Sekolah Dasar Negeri 041 efektif dalam mengenalkan lingkungan bersih kepada siswa. Berikut beberapa temuan yang mendukung hal tersebut:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui kegiatan kerja bakti, siswa menjadi lebih sadar dan peduli terhadap kondisi lingkungan sekolah. Mereka dapat melihat secara langsung dampak positif dari kegiatan membersihkan lingkungan, sehingga termotivasi untuk menjaga kebersihan sekolah.
2. Membangun Kerjasama dan Rasa Tanggung Jawab Bersama Kegiatan kerja bakti juga dapat membangun kerjasama dan rasa tanggung jawab bersama di antara warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Siswa belajar untuk saling membantu, bergotong-royong, dan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolah.
3. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Sekolah Pelaksanaan kegiatan kerja bakti secara rutin berdampak positif terhadap kualitas lingkungan sekolah. Halaman sekolah menjadi lebih bersih, taman dan tanaman terawat dengan baik, serta fasilitas sanitasi dapat berfungsi dengan optimal.
4. Menjadi Sarana Pembelajaran Lingkungan Bersih Kegiatan kerja bakti di sekolah dasar dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih dan sehat. Melalui praktik langsung, siswa dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerja bakti di Sekolah Dasar Negeri 041 Tarakan efektif dalam mengenalkan lingkungan bersih kepada siswa. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, membangun kerjasama dan rasa tanggung jawab bersama, serta menjadi sarana pembelajaran yang mendukung terwujudnya lingkungan bersih dan sehat di sekolah.



**Gambar 3**

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan kerja bakti di sekolah dasar efektif dalam mengenalkan lingkungan bersih kepada siswa. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, membangun kerjasama dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menjadi sarana pembelajaran yang mendukung terwujudnya lingkungan bersih dan sehat.

Implikasi dari kegiatan ini adalah pentingnya bagi pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kerja bakti di sekolah dasar. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam mengenalkan dan menanamkan kebiasaan menjaga lingkungan bersih sejak dini.



**Gambar 4**



**Gambar 5**

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahman, A., et al. (2023). Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar swasta Aisyiyah, Koja, Jakarta Utara tahun 2023. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Abdurahman, A., Widodo, N. A. P., Ardiansyah, M. F., & Dihartawan, D. (2023, October). Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar swasta Aisyiyah, Koja, Jakarta Utara tahun 2023. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Aryanti, W. S. (2020). Menjaga kebersihan sekolah dan karakter peduli lingkungan bagi murid MI/SD di Indonesia. *Jurnal Edukatif*, 6(1), 76–85.

- Asthiningsih, N. W. W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi personal hygiene pada anak usia dini dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 84–92.
- Bungai, J., Sasmitae, L., & Perdana, I. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan sekolah dasar di desa Cangkang Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1305–1315.
- Hartaty, H., & Menga, M. K. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–21.
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6419–6427.
- Indah, F., Sampurno, M. P., Syaifullah, N. R., Rahma, N. A., Arsilia, R., & Suprayitno, R. A. M. (2024). *Maritim*, 7(2), 12–21.
- Khairunnisa, Khairunnisa, et al. (2019). Kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti membangun desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan pengelolaan sampah dan PHBS di sekolah dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175.
- Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., Rai, N. G. M., Suarmini, N. W., Mahfud, C., & Widyastuti, T. (2019). Pendampingan pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak usia dini-Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya. *Sewagati*, 3(3), 90–96.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(2), 77–87.
- Tristiana, V. (2023). Implementasi program sekolah adiwiyata untuk menumbuhkan karakter gotong royong siswa di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2).
- Vilian, M. T. (2021). Budaya sekolah dalam mewujudkan sekolah sehat nasional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 152–161.
- Vilian, M. T. (2021). Budaya sekolah dalam mewujudkan sekolah sehat nasional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 152–161.